



UNIVERSITAS  
MUHAMMADIYAH  
SIDOARJO



# KEPEMIMPINAN KEPALA MADRASAH TSANAWIYAH DALAM MENGEKSPANDI LEMBAGA PENDIDIKAN DI JAYAPURA

Oleh:

Nama : Madhur

Nama Dosen Pembimbing : Budi Haryanto

Program Studi Manajemen Pendidikan Islam

Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

Desember, 2024



[www.umsida.ac.id](http://www.umsida.ac.id)



[umsida1912](https://www.instagram.com/umsida1912)



[umsida1912](https://twitter.com/umsida1912)



[universitas  
muhammadiyah  
sidoarjo](https://www.facebook.com/universitasmuhammadiyahsidoarjo)



[umsida1912](https://www.youtube.com/umsida1912)

# Pendahuluan

- Pendidikan memiliki peran penting dalam membangun generasi yang berkualitas. Madrasah Tsanawiyah (MTs) Al Ikhlas di Jayapura menghadapi tantangan geografis dan sosial, seperti keterbatasan infrastruktur, kekurangan tenaga pendidik, dan sulitnya akses teknologi. Penelitian ini mengkaji bagaimana kepemimpinan kepala madrasah menjadi kunci dalam mengatasi tantangan ini.



# Pertanyaan Penelitian (Rumusan Masalah)

**Bagaimana kepemimpinan Kepala MTs Al  
Ikhlas Doyo Baru Waibu di Kabupaten  
Jayapura berperan strategis dalam  
menghadapi tantangan kompleks untuk  
mengembangkan lembaga pendidikan?**



# Metode



Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Data dikumpulkan melalui wawancara mendalam, observasi partisipatif, dan studi dokumentasi. Analisis data dilakukan melalui reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.



# Hasil

Kepemimpinan Kepala Madrasah berhasil menciptakan budaya organisasi kolaboratif, memberdayakan guru melalui pelatihan lokal, dan meningkatkan fasilitas pendidikan. Prestasi siswa meningkat baik dalam bidang akademik maupun non-akademik.

- Kepala madrasah memanfaatkan nilai budaya lokal untuk membangun kepercayaan masyarakat.
- Kolaborasi masyarakat membantu pembangunan fasilitas pendidikan.
- Pelatihan lokal meningkatkan kompetensi guru.
- Integrasi teknologi sederhana membantu efisiensi pengelolaan.

# Pembahasan

Kepemimpinan berbasis nilai agama dan budaya lokal menjadi kunci keberhasilan. Kolaborasi dengan masyarakat, pendekatan transformasional, dan inovasi sederhana membantu mengatasi tantangan geografis dan sosial.

- 1. Kepemimpinan Transformasional:
  - - Menginspirasi guru dan siswa untuk berinovasi.
  - - Menciptakan budaya kerja kolaboratif.
- 2. Integrasi Nilai Lokal:
  - - Menggunakan pendekatan budaya untuk membangun dukungan komunitas.
- 3. Efisiensi Teknologi:
  - - Mengadopsi teknologi sederhana untuk mendukung pembelajaran dan pengelolaan.



# Temuan Penting Penelitian

- 1. Kepemimpinan berbasis nilai lokal dan agama terbukti efektif di daerah terpencil.
- 2. Kolaborasi masyarakat berkontribusi besar dalam pembangunan infrastruktur.
- 3. Pendekatan transformasional meningkatkan kualitas pembelajaran dan kepercayaan masyarakat.



# Manfaat Penelitian

- 1. Memberikan model kepemimpinan pendidikan berbasis nilai lokal.
- 2. Meningkatkan pemahaman tentang strategi pengembangan lembaga pendidikan di daerah terpencil.
- 3. Memberikan rekomendasi praktis untuk kepala madrasah di wilayah serupa.

# Referensi

- [1] Y. Puspita, "Pentingnya Pendidikan Multikultural," in *Prosiding Seminar Nasional Program Pascasarjana Universitas Pgri Palembang*, 2018.
- [2] A. M. Abidin, "Pendidikan moral dan relevansinya dengan pendidikan Islam," *Jurnal Paris Langkis*, vol. 2, no. 1, pp. 57–67, 2021.
- [3] M. Nasir, A. A. Mahmudinata, M. Ulya, and F. A. Firdaus, "Strategi Pemberdayaan Sekolah Sebagai Upaya Peningkatan Manajemen Pendidikan," *Journal of International Multidisciplinary Research*, vol. 1, no. 2, pp. 799–816, 2023.
- [4] D. R. Karsidi, "Sosiologi pendidikan," 2005.
- [5] M. Isnaini, "Internalisasi nilai-nilai pendidikan karakter di madrasah," *Al-Ta Lim Journal*, vol. 20, no. 3, pp. 445–450, 2013.

# Referensi

- [6] M. Nasir, A. A. Mahmudinata, M. Ulya, and F. A. Firdaus, "Strategi Pemberdayaan Sekolah Sebagai Upaya Peningkatan Manajemen Pendidikan," *Journal of International Multidisciplinary Research*, vol. 1, no. 2, pp. 799–816, 2023.
- [7] A. Andry and M. Sawir, "Membangun Budaya Pelayanan Publik yang Ramah: Implementasi Teknologi Digital dalam Birokrasi Pemerintahan," *Journal of Governance and Local Politics (JGLP)*, vol. 6, no. 2, pp. 216–228, 2024.
- [8] H. E. Mulyasa, *Manajemen dan kepemimpinan kepala sekolah*. Bumi Aksara, 2022.
- [9] K. A. A. Bakar, I. H. M. Noor, and W. Widodo, "Nurturing nationalism character values at the primary schools in Jayapura, Papua," *Jurnal Cakrawala Pendidikan*, vol. 37, no. 1, 2018.
- [10] N. M. Nurdiansyah, A. Arief, A. Kahfi, and H. Hudriyah, "Transformational Leadership in The Development of A Quality Culture Of Madrasah (Research Problems at MTs and MA Pondok Pesantren Rafah Bogor)," *Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam*, vol. 10, no. 02, 2021.

